

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

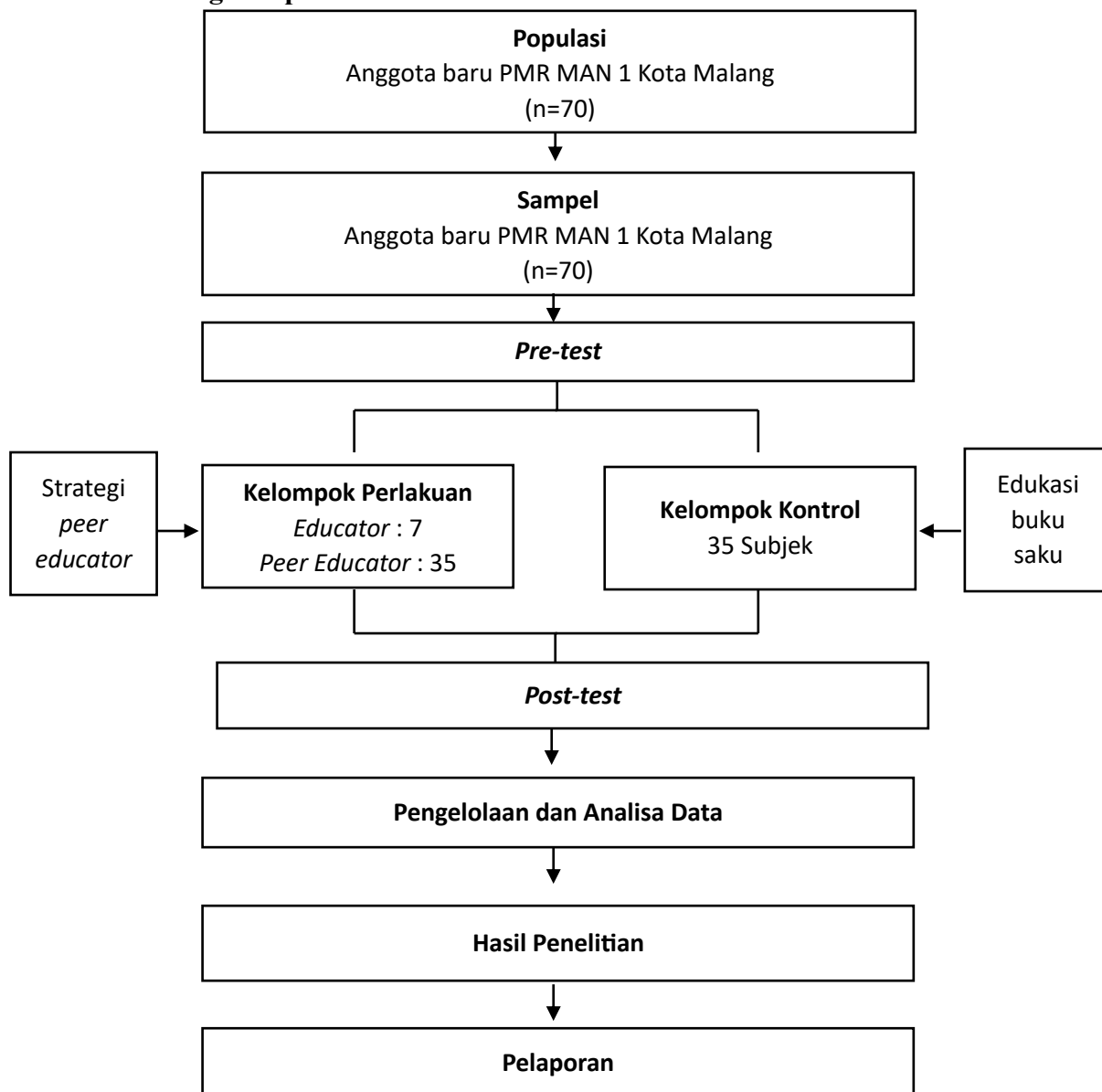
Dalam penelitian ini Metode yang dipilih dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang mempunyai ciri khasnya dalam metode yang terstruktur, terorganisir, dan didokumentasikan secara terperinci sejak tahap awal hingga perencanaan desain penelitian menurut (Agustianti et al., 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *quasi eksperimen*. *Quasi eksperimen* adalah tipe penelitian yang menerapkan pemberian perlakuan, pengukuran dampaknya, dan tiap-tiap bagian penelitian, namun tidak melibatkan pengacakan untuk menciptakan kelompok perbandingan guna mengevaluasi perubahan yang terjadi akibat perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *One Grup Pre-test Post-test*, dalam pendekatan ini, identifikasi dilakukan antara kelompok yang menerima perlakuan dengan kelompok kontrol.. Dalam penelitian ini peneliti memberikan *refresh* kepada anggota PMR lama mengenai materi PHBS, setelah itu peneliti memberi kuisisioner mengenai pengetahuan PHBS kepada anggota PMR baru mengenai PHBS, kemudian kelompok perlakuan dilakukan *peer educator* dan kelompok kontrol tidak dilakukan edukasi. Setelah itu, peneliti memberikan kuisisioner kembali kepada

responden untuk mengevaluasi pengetahuan tentang PHBS anggota PMR baru yang ada pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

### B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Pengaruh Strategi Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang PHBS Pada Anggota PMR di MAN 1 Kota Malang

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada sekelompok individu, lembaga, peristiwa, atau objek studi lain yang hendak dijelaskan atau dianalisis untuk tujuan deskripsi atau generalisasi (Swarjana & SKM, 2022). Populasi pada penelitian ini terdiri dari 70 siswa baru yang menjadi anggota PMR di MAN 1 Kota Malang.

### 2. Sampel

Menurut Amin Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber utama data penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan representasi bagian populasi yang mewakili keseluruhan populasi (Amin et al., 2023).

Sampel penelitian ini adalah anggota baru PMR MAN 1 Kota Malang dengan jumlah 70 siswa. Seluruh 70 siswa ini merupakan populasi penuh aktif yang dibagi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan (dengan *peer educator*) dan kelompok kontrol. Pembagiannya yaitu 35 subjek masuk dalam kelompok perlakuan dan 35 subjek masuk pada kelompok kontrol. Metode yang digunakan adalah total sampling untuk teknik pengambilan sampel. Metode menurut Alamsyah total sampling adalah teknik di mana keseluruhan anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Alamsyah et al., 2022).

#### **D. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Malang Kota yang terletak di Jl. Raya Tlogomas No.21, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Januari sampai dengan 25 Januari 2024

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada semua elemen yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang hal tersebut, dan dari informasi tersebut, peneliti dapat membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan kaitannya antara variabel satu dengan variabel lainnya, jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi variabel dependen, variabel independen, variabel intervening, variabel moderator, dan variabel kontrol menurut (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, hanya terdapat variabel independen dan variabel dependen.

##### **1. Variabel Independen**

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel yang memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh atau mengontrol variabel lain dalam penelitian. Variabel bebas adalah suatu faktor atau nilai yang, ketika dihadirkan atau dimodifikasi, akan menyebabkan perubahan atau dampak pada faktor atau nilai variabel lain (Ulfa, 2021). Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X dalam konteks analisis statistik dan penelitian. Dengan demikian, jika melihat notasi atau penulisan variabel

dalam rumus atau model penelitian, variabel bebas (X) biasanya muncul terlebih dahulu sebelum variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah strategi edukasi *peer educator* tentang PHBS di sekolah.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel independen atau variabel bebas. Dalam konteks penelitian, variabel dependen merupakan variabel yang diukur, dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen merupakan hasil dari perubahan atau manipulasi variabel independen, dan penelitian biasanya bertujuan untuk memahami bagaimana variabel dependen berubah sebagai respons terhadap variasi atau perubahan dalam variabel independen (Wulandari & Efendi, 2022). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah pengetahuan PHBS anggota PMR.

## F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	“Strategi Edukasi <i>Peer educator</i> tentang PHBS di sekolah”	Strategi edukasi <i>peer educator</i> adalah upaya pemberian materi PHBS dengan menggunakan peran PMR sebagai pendidik remaja sebaya	-	-	-	-
2.	“Pengetahuan PHBS Anggota PMR”	Pengetahuan tentang phbs adalah jawaban benar responden terhadap pertanyaan peneliti	Lembar kuisioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Lembar kuisioner	<p>skor pengetahuan responden. Skor benar 1, skor salah 0 lalu dijumlahkan.</p> <p>Hasil :</p> <p>Baik = 76% - 100%</p> <p>Cukup = 56% - 75%</p> <p>Kurang = ≤ 56% (55%)</p>	Ordinal

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Dari perspektif sumber data, terdapat dua tipe pengumpulan data, yakni data primer dan data sekunder (Rakinaung, 2023).

#### a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber internal melalui metode observasi, seperti pengamatan langsung, dan sejenisnya. (Siregar et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer yang di dapat dari penyebaran kuisioner. Dalam kuisioner tersebut data yang diperoleh yaitu tingkat pengetahuan responden mengenai PHBS.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari luar sumbernya, yaitu dari sumber eksternal melalui referensi seperti artikel, jurnal, dan sumber lainnya menurut (Siregar et al., 2022). Pada penelitian ini Data sekunder didapatkan dari catatan kegiatan ekstrakurikuler anggota baru PMR MAN 1 Kota Malang, yang digunakan untuk mengidentifikasi jumlah responden dari penelitian. Selain itu, informasi lainnya juga diperoleh dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 2. Teknik pengumpulan data

Berbagai teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi disebut pengumpulan data (Makbul, 2021). Dalam

penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden., untuk mendapatkan data *pre* dan *post-test*.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar kuisisioner**

Lembar kuesioner pada penelitian ini berfungsi untuk mengevaluasi pemahaman anggota baru PMR MAN 1 Kota Malang mengenai PHBS. Pertanyaan dalam kuisisioner ini adalah pertanyaan tertutup dengan 10 soal dan empat pilihan jawaban (a, b, c, d) di mana hanya satu jawaban yang benar. Kuisisioner ini diberikan dua kali, pertama sebelum responden menerima perlakuan dan kemudian setelah responden menerima perlakuan untuk kelompok perlakuan. Sedangkan untuk kelompok kontrol, hari pertama kuisisioner *pre-test* dan mendapat media buku saku serta hari kedua kuisisioner *post-test*.

## **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah istilah yang menggambarkan seberapa baik suatu instrumen pengukuran dapat mengukur dengan tepat dan akurat variabel yang dimaksud. (Sugiono et al., 2020). Dalam pandangan Sugiyono (2005), Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa tepat suatu alat pengukuran mengukur hal yang seharusnya diukur.. Ini mengacu pada tingkat kebenaran atau keabsahan dari hasil pengukuran tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti. Kuisisioner ini terdiri dari 10 butir pertanyaan.



Tidak ada patokan atau rumus tertentu dalam menentukan jumlah pertanyaan dalam kuisisioner, tetapi biasanya jumlah pertanyaan dipertimbangkan berdasarkan indikator yang ada, dengan setidaknya satu pertanyaan untuk setiap indikator yang relevan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsep yang menunjukkan seberapa konsisten suatu alat pengukur dalam menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan secara berulang-ulang pada fenomena yang sama. Hal ini mencerminkan seberapa dapat diandalkan alat pengukur untuk memberikan hasil yang konsisten. (Sugiono et al., 2020).

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun media edukasi berupa buku saku untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.
- b. Menyusun instrumen untuk mengukur pengetahuan menggunakan lembar test (*pre-test and post-test*) kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
- c. Menyusun SOP edukasi *peer educator*
- d. Mengajukan surat izin penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kelompok perlakuan :

Hari pertama :

- Memberikan *refresh* materi PHBS kepada *educator* yang akan melaksanakan *peer educator* kepada kelompok perlakuan sebanyak 7 orang *educator*, kegiatan *refresh* materi dilakukan selama 1 hari.

Hari kedua :

- Peneliti menjelaskan manfaat dan juga tujuan dari kontribusi untuk ikut penelitian kepada calon responden.
- Peneliti memberikan formulir persetujuan penelitian untuk diisi oleh responden.
- Peneliti mendistribusikan lembar isi kuesioner *pre-test* kepada responden.
- Peneliti memberikan arahan untuk pengisian kuisisioner kepad responden.
- Peneliti membagikan media edukasi berupa buku saku kepada kelompok perlakuan
- Anggota PMR kelas XI (*educator*) melakukan *peer educator* mengenai PHBS di sekolah kepada kelompok perlakuan (anggota baru PMR)

Hari ketiga :

- Peneliti membagikan lembar kuisisioner *post-test* penelitian kepada responden kelompok perlakuan
- Responden kelompok perlakuan mengisi lembar kuisisioner *post-test*

- Pemberian apresiasi kepada responden berupa konsumsi
- Pelaksanaan foto bersama dengan responden, fasilitator, dan pembina PMR.

b. Kelompok kontrol :

Hari Pertama :

- Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden.
- Peneliti meminta calon responden untuk mengisi formulir persetujuan informasi.
- Peneliti mendistribusikan lembar kuesioner pre-test kepada responden.
- Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang cara mengisi kuesioner.
- Peneliti membagikan media edukasi berupa buku saku kepada kelompok kontrol
- Kelompok kontrol hanya mendapatkan buku saku tanpa mendapatkan *peer educator*

Hari kedua :

- Peneliti membagikan lembar kuisisioner post-test penelitian kepada responden kelompok kontrol
- Responden kelompok kontrol mengisi lembar kuisisioner *post-test*
- Pemberian apresiasi kepada responden berupa konsumsi

- Pelaksanaan foto bersama dengan responden, fasilitator, dan pembina PMR.

## **K. Manajemen Data**

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan prosedur-prosedur sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* dilakukan langsung setelah responden menyelesaikan pengisian kuesioner. Peneliti memeriksa validitas jawaban responden dan memverifikasi jumlah lembar kuesioner sesuai dengan jumlah responden. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk memastikan bahwa data yang terkumpul dapat diolah dengan akurasi dan kesalahan yang minimal.

### 2. *Entry data*

Setelah proses *editing* selesai, langkah berikutnya adalah pengentrian data. Pengentrian data melibatkan proses memasukkan data ke dalam tabel *master sheet*, yang kemudian akan diolah menggunakan perangkat lunak komputer seperti *SPSS 26 for Windows*.

### 3. *Coding*

Dalam langkah ini, peneliti mengubah jawaban responden menjadi kode atau angka yang terkait dengan variabel penelitian untuk memudahkan pengelolaan data. Dalam penelitian ini, beberapa data yang dikodekan meliputi:

a. Pengetahuan tentang PHBS di sekolah

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

4. *Scoring*

Pengukuran pengetahuan PHBS pada anggota PMR. Pengukuran dilakukan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Skor untuk jawaban yang benar adalah 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0, sehingga skor tertinggi yang bisa diperoleh adalah 10 dan skor terendahnya 0.

5. *Tabulating*

Menyusun hasil perhitungan dalam format tabel, guna mengevaluasi persentase jawaban yang tercatat.

6. Analisa data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, di mana hasilnya dipresentasikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Tujuan dari analisis ini untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari tiap variabel penelitian. Output dari analisis ini berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, yang membantu dalam pemahaman statistik tentang data yang diamati. (Ramadhanif et al., 2019).

1) Pengetahuan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar kuesioner. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan jawaban benar dan salah. Skor benar diberikan nilai 10, sedangkan jawaban salah diberikan nilai 0.

Pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala berikut menurut (Nursalam, n.d.)

- a) Baik : Presentase 76% - 100%
- b) Cukup : Presentase 56% - 75%
- c) Kurang : Presentase  $\leq 56\%$  (55%)

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban kuisisioner yaitu :

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

SP : Jumlah Skor Perolehan

SM : Jumlah Skor Maksimum

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang mengaitkan hubungan antara dua variabel. Ini digunakan untuk melakukan pengetesan statistik yang melibatkan dua variabel yang dipilih, hal ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh strategi edukasi *peer educator* terhadap pengetahuan

anggota PMR mengenai PHBS. Data dianalisis menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*. Kemudian, analisis data dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* adalah alat statistik yang digunakan untuk membandingkan dua set data yang berkaitan, seperti data *pre-test* dan *post-test*, untuk menentukan apakah ada perubahan yang signifikan antara kedua waktu pengukuran tersebut.

#### **L. Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini, penting untuk memperhatikan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, yang dikenal sebagai etika penelitian. Peneliti telah mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor kode etika yang diberikan oleh Poltekkes Kemenkes Malang adalah DP.04.03/F.XXI.31/0237/2024.

##### 1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan prosedur di mana peneliti meminta persetujuan dari peserta penelitian untuk terlibat sebagai subjek penelitian dengan menandatangani formulir persetujuan.

##### 2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

*Anonymity* yaitu tindakan yang diambil oleh peneliti untuk menjaga privasi responden dengan tidak mengidentifikasi identitas mereka dalam kuesioner.

##### 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

*Confidentiality* adalah tindakan yang diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa hasil penelitian, bersama dengan informasi dan materi lainnya, tetap terlindungi. Segala data yang terhimpun akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

#### 4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian ini menggunakan responden yang jujur yakni makhluk hidup (manusia), dan membutuhkan *ethical clearance* dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

#### **M. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Setelah uji validitas dilakukan yang melibatkan 20 responden dari anggota baru PMR di sekolah lain, ditemukan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner terbukti valid. Kuesioner secara keseluruhan terdiri dari 10 pertanyaan. Selain itu, hasil reliabilitas instrumen pengetahuan mencapai 0,765, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* melebihi 0,6, yang memenuhi kriteria reliabilitas. Hasil uji statistik *SPSS 26* dapat dilihat di lampiran hasil uji *SPSS*.